

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan jam pembelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan disemua jenjang dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Meskipun jam pelajaran matematika paling banyak kenyataannya menunjukkan bahwa saat ini pembelajaran di sekolah masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa.

Mereka beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang rumit. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk mempelajari matematika. Dalam pembelajaran matematika sering kali didapatkan bahwa siswa masih sukar menerima dan mempelajari matematika bahkan banyak yang mengeluh bahwa pelajaran matematika membosankan, tidak menarik dan susah untuk dipahami. Matematika merupakan cabang mata pelajaran yang luas cakupannya dan bukan hanya sekedar bisa berhitung atau masukin rumus saja tetapi mencakup beberapa kompetensi yang menjadikan siswa tersebut dapat memahami dan mengerti tentang konsep dasar matematika.

Belajar matematika juga membutuhkan kemampuan bahasa, untuk bisa mengerti soal-soal atau mengerti logika, juga imajinasi dan kreativitas. Dan sekiranya dipergunakan dalam lingkungan sekolah, yaitu antara guru dan siswa maka kuncinya adalah mengambil contoh dalam hidup sehari-hari dan dibuat

semenarik mungkin. Matematika harus disajikan dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika antara lain dengan mengkaitkan materi yang disajikan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang dikenal siswa di sekelilingnya atau dengan memberikan informasi manfaat materi yang sedang dipelajari bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah selanjutnya, baik permasalahan dalam matematika itu sendiri, permasalahan dalam mata pelajaran lain, maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang didapat tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa pada pembelajaran matematika masih di bawah rata-rata standart ketuntasan belajar yaitu 76. Dari 34 siswa hanya terdapat 3 orang yang tergolong mendapat nilai tinggi, dan 31 lainnya tergolong memiliki hasil belajar rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah. Oleh karena itu, guru dituntut menggunakan model pembelajaran yang variatif agar hasil belajar siswa meningkat.

Dalam kegiatan pembelajaran guru terlihat mendominasi kelas karena hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru

kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran dan lebih menekankan pada hafalan juga mengerjakan latihan dari buku pegangan tanpa ada penjelasan materi yang jelas. Karena pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa bosan dan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik

Kesulitan ataupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa yang kurang, tetapi juga ada beberapa faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika seperti dari luar diri siswa salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan suatu model pembelajaran akan membantu, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan model belajar mengajar yang efektif, sebagai upaya menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan .

Model pembelajaran yang baru berkembang adalah model *Learning Start With A Question (LSQ)* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan satu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu *Learning Start With A Question (LSQ)*, yaitu suatu model pembelajaran yang aktif dal pembelajaran. Agar siswa aktif dalam pembelajaran maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan bertanya akan membantu siswa bertanya dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif. Untuk itu guru tidak hanya belajar

bagaimana bertanya yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya didalam kelas.

Dengan demikian siswa belajar matematika tidak hanya mendengarkan dan guru menjelaskan didepan kelas saja, namun diperlukan adanya kesiapan belajar siswa yang didukung adanya keaktifan dan motivasi siswa dan proses belajaran mengajar. Oleh karena itu proses pembelajaran disekolah dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Qustion* (LSQ) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 dengan mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Start With A Qustion* (LSQ) di Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di SD.Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 antara lain sebagai berikut.

1. Hasil belajar Matematika yang masih rendah.
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru yang meyebabkan siswa pasif.
3. Pembelajaran yang dilakukan kurang menarik sehingga siswa bosan .

4. Metode yang digunakan oleh guru kurang variatif.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, adapun batasan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi “Bangun Datar” dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) di kelas V SD membatasi pada penggunaan model pembelajaran LSQ untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran LSQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018? “.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran LSQ di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis maupun teoritis, yakni sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran LSQ dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

### b. Manfaat praktis,

- 1) Bagi siswa sebagai anak didik dapat meningkatkan hasil belajar, untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- 2) Bagi guru di SD Negeri 101765 Bandar Setia, dapat mengembangkan variasi mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
- 3) Bagi sekolah sebagai bahan untuk menambah wawasan kepada guru-guru tentang model pembelajaran LSQ dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran LSQ pada pembelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Serta sebagai wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 5) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama di masa mendatang.